



Accepted: Agustus 2021	Revised: Agustus 2021	Published: Agustus 2021
----------------------------------	---------------------------------	-----------------------------------

Pendampingan Peningkatan Kebersihan pada Penggemukan Kambing di Ponpes Darul Qur'an Summersari Kencong Kepung Kediri

M. Imam Maghfuroh dan Miftahul Arif

Institut agama islam faqih asy'ari Kediri, Indonesia

Abstract

Researchers perform the task of mentoring the community in fattening ponpes darul qur'an dusun summersari village kencong subdistrict besieged Kediri regency to fulfill the meaning of tridarma college. Researchers conducted assistance on fattening goat ponpes darul qur'an because there is a problem complained by the goat manager, namely the presence of goats that are maintained experiencing disease attacks, and very irregular value of cleanliness, which may be in the absence of hygiene value makes the goats stricken with disease. Therefore, researchers made an initiative to create an agenda of hygiene improvement activities in fattening goats. Because the notion of cleanliness is a state free from dirt, including, dust, garbage, and odors. Therefore, researchers made an initiative to create an agenda of hygiene improvement activities in fattening goats. Because the notion of cleanliness is a state free from dirt, including, dust, garbage, and odors. In modern times, after Louis Pasteur discovered the process of transmitting diseases or infections caused by microbes, cleanliness also means being free from viruses, pathogenic bacteria, and harmful chemicals, which of course the existence of hygiene activities will prevent the spread of disease. The approach of researchers to the goat manager uses PAR techniques and research that researchers undergo using qualitative research, which collects data through observation and interviews. After conducting a program that the researcher conducted with the manager of fattening goat researchers and the manager concluded or evaluated the impact of the activities that the researcher carried out That is: 1. Getting cleaner cages. 2. Increased appetite 3. Lack of disease value in goats, 4. The air in and out of the cage is getting fresher.

Keywords: upgrade, goat, boarding school;

Abstrak

Peneliti melakukan tugas pendampingan kepada masyarakat di penggemukan ponpes darul qur'an dusun sumbersari desa kencong kecamatan kepung kabupaten Kediri guna terpenuhinya arti tridarma perguruan tinggi. Peneliti melakukan pendampingan pada penggemukan kambing ponpes darul qur'an karna disitu terdapat masalah yang dikeluhkan oleh pengelola kambing yaitu adanya kambing yang dipelihara mengalami serangan penyakit, dan sangat tidak teraturnya nilai kebersihan, yang mungkin dengan tidak adanya nilai kebersihan membuat kambing-kambing terserang penyakit. Oleh karna itu peneliti membuat inisiatif untuk membuat agenda kegiatan peningkatan kebersihan pada penggemukan kambing. Karna pengertian kebersihan adalah keadaan bebas dari kotoran, termasuk di antaranya, debu, sampah, dan bau. Di zaman modern, setelah Louis Pasteur menemukan proses penularan penyakit atau infeksi disebabkan oleh mikroba, kebersihan juga berarti bebas dari virus, bakteri patogen, dan bahan kimia berbahaya, yang mana tentu adanya kegiatan kebersihan akan mencegah adanya penyebaran penyakit. Adapun pendekatan peneliti kepada sang pengelola kambing menggunakan teknik PAR dan penelitian yang peneliti jalani menggunakan penelitian kualitatif, yang pengumpulan datanya lewat observasi dan wawancara. Setelah melakukan progam yang peneliti laksanakan bersama sang pengelola penggemukan kambing peneliti dan sang pengelola menyimpulkan atau mengevaluasi dampak dari kegiatan yang peneliti laksanakan yaitu: 1. Bertambah bersihnya kandang . 2. Bertambahnya daya nafsu makan 3. Kurangnya nilai penyakit pada kambing, 4. Udara yang keluar masuk kandang semakin segar.

Kata kunci: peningkatan, kambing, pondok pesantren;

Pendahuluan

Bisnis merupakan jantung bagi kehidupan dimasyarakat, bisnis sangatlah mempengaruhi bagi suatu sistem organisasi, bisnis pula merupakan sebuah sistem yang mungkin sangatlah efisien di era yang sangat modern ini. Tapi mungkin juga bisnis bisa menjatuhkan masyarakat kedalam lobang yang sangat tak ter harapkan, yaitu arti sebuah kerugian.

Disini peneliti selaku masiswa IAIFA yang sedang menjalankan tugas untuk sebuah penelitian sekaligus pendampingan kepada masyarakat (PKM)

akan mengkaji salah satu bisnis yang sedang dijalankan oleh masyarakat, agar terpenuhinya arti tri darma mahasiswa IAIFA yang sedang menjalankan tugas Riset PkM.

Salah satu bisnis yang sekarang tren yaitu bisnis penggemukan kambing, yang mana penghasilannya sangat cepat dan cukup menjanjikan hasilnya. Bisnis penggemukan kambing itu sendiri dimata masyarakat di anggap efisien, karna cara kerjanya pun sangatlah mudah tanpa mengganggu bisnis-bisnis yang lain, sekaligus bisnis penggemukan kambing dapat dijadikan tabungan bagi masyarakat yang menjalankan.

Disini peneliti mahasiswa IAIFA yang menjalankan tugas riset PkM melakukan penelitian pada badan usaha milik pondok (BUMP) yang bertempat di desa sumbersari-kencong-kepung-kediri, yang mana bisnis penggemukan kambing dalam BUMP tersebut dikelola oleh para santri.

Didalam bisnis penggemukan kambing tentu harapan sang pengelola salah satunya yaitu banyaknya konsumen yang ingin membeli, dan adanya kambing-kambing yang di openi selalu sehat diberbagai cuaca. Namun realita atau faktanya dalam menjalankan bisnis penggemukan kambing, terutama bisnis penggemukan kambing yang berada di pon pes subersari yang dikelola para santr,i banyak sekali kambing-kambing yang terkena penyakit, baik itu disebabkan oleh perubahan cuaca, kurangnya kekebalan tubuh kambing atau atau kuarngnya nilai kebersihan dan lain-lain.

Dengan uraian diatas peneliti selaku mahasiswa IAIFA yang sedang menjalankan tugas riset PkM memutuskan untuk membantu sekaligus mendampingi staf atau para santri yang mengelola penggemukan kambing milik pondok dalam meningkatkan nilai-nilai kebersihan pada (BUMP) dengan cara membersihkan kompos dan tempa makan minum kambing.

Disini juga peneliti yang bertugas mendampingi akan membantu staf atau sang pengelola bisnis penggemukan kambing masalah-masalah yang seakan permasalahan tersebut dapat menyebabkan kurangnya kesehatan atau daya nafsu makan kambing semakin menurun. Karna jika kesehatan kambing menurun maka otomatis harapan yang diharapkan oleh staf sang pengelola akan berpotensi pupus, karna harapan pokok bagi sang pengelola bisnis yaitu sehat dan bertambah daya nafsu maknnya kambing.

Dalam bisnis penggemukan kambing tentu menampung banyak sekali jenis-jenis kambing, mulai dari kambing gibas, kambing bor, kambing kacang,

kambing otawa, kambing garut dan masih banyak lagi jenis- jenis kambing yang lain. Seperti contoh BUMP penggemukan kambing mrnyediakan empat jenis kambing yaitu kambing gibas, kambing jawa, kambing bor, dan kambing merino, yang mana kambing-kambing tersebut sangatlah banyak yang dicari oleh para konsumen yang membutuhkan dginguntuk dikelola sendiri atau diperjual belikan dan harganyapun terbilang lebih murah dibanding kambing-kambing yang lain.

Peneliti melakukan sebagaimana halnya sebuah pendampingan dengan bertujuan meningkatkan arti tridarma dan agar masyarakat dapat mencontoh atau mencoba dalm menjalankan bisnis penggemukan kambing, meski dalam bisnispenggemukan kambing sangatlah membutuhkan modal yang cukup banyak.

Dan semoga bagi semua orang yang berstatus pengelola kambing sangatlah memperhatikan arti nilai-nilai kebersih, baik didalam.lingkup kandang maupun diluar kandang. Karna apabila kita selalu menjaga kebersihan insya allah kita dan hewan ternak kita akan selalu sehat..

Dan semoga bagi para pemula atau pengusaha kambing tetaplah memperhatikan tingkat kebersihan kandangnya.

Kajian Teori

Kebersihan

Kebersihan adalah keadaan bebas dari kotoran, termasuk di antaranya, debu, sampah, dan bau. Di zaman modern, setelah Louis Pasteur menemukan proses penularan penyakit atau infeksi disebabkan oleh mikroba, kebersihan juga berarti bebas dari virus, bakteri patogen, dan bahan kimia berbahaya.

Kebersihan adalah salah satu tanda dari keadaan higiene yang baik. Manusia perlu menjaga kebersihan lingkungan dan kebersihan diri agar sehat, tidak bau,, tidak menyebarkan kotoran, atau menularkan kuman penyakit bagi diri sendiri maupun mahluk hidup disekitarnya. Kebersihan badan meliputi kebersihan diri sendiri, seperti mandi, menyikat gigi, mencuci tangan, dan memakai pakaian yang bersih, sedangkan kebersian tempat itu seperti halnya menyapu, dan membersihkan sampah yang tercecer ditempat tersebut.

Mencuci adalah salah satu cara menjaga kebersihan dengan memakai air dan sejenis sabun atau deterjen. Mencuci tangan dengan sabun atau

menggunakan produk kebersihan tangan merupakan cara terbaik dalam mencegah penularan influenza dan batuk-pilek.

Kebersihan lingkungan adalah kebersihan tempat tinggal, tempat bekerja, dan berbagai sarana umum. Kebersihan tempat yaitu seperti membersihkan tempat yang mana tempat tersebut mengandung bakteri yang bisa menyebabkan penyakit. Kebersihan lingkungan dimulai dari menjaga kebersihan halaman dan selokan, membersihkan jalan di depan rumah dari sampah dan membersihkan sampah dari tempat kerja.

Tingkat kebersihan berbeda-beda menurut tempat dan kegiatan yang dilakukan manusia. Kebersihan di rumah berbeda dengan kebersihan tempat kerja, sedangkan kebersihan di pabrik makanan berbeda dengan kebersihan di pabrik semikonduktor yang bebas debu.¹

Manfaat Menjaga Kebersihan

Kebersihan lingkungan merupakan keadaan bebas dari kotoran, termasuk di dalamnya, debu, sampah, dan bau. Di Indonesia, masalah kebersihan lingkungan selalu menjadi perdebatan dan masalah yang berkembang. Kasus-kasus yang menyangkut masalah kebersihan lingkungan setiap tahunnya terus meningkat.

Problem tentang kebersihan lingkungan yang tidak kondusif dikarenakan masyarakat selalu tidak sadar akan hal kebersihan lingkungan. Tempat pembuangan kotoran tidak dipergunakan dan dirawat dengan baik. Akibatnya masalah diare, penyakit kulit, penyakit usus, penyakit pernafasan dan penyakit lain yang disebabkan air dan udara sering menyerang kambing yang daya tahan tubuhnya lemah atau melemah. Berbagai upaya pengembangan kesehatan secara umum pun menjadi terhambat.

Skema kandang yang baik

Menurut Devendra dan Burns (1994), ada dua tipe kandang kambing yang umum digunakan di daerah tropis yaitu tipe kandang pada tanah yang umum di sebagian daerah tropis dan tipe kandang panggung yang sangat umum digunakan di Indonesia dan Malaysia. Tipe kandang panggung sangat praktis untuk daerah yang sangat lembab, daerah dengan curah hujan tinggi, sehingga

¹ Kemal Erif dan Bagus hariantoo. *Beternak & Bisnis KAMBING Perah*. Agro Media: Jakarta Selatan, 2011

kambing perlu dilindungi dari hujan. Tipe kandang lemprak atau kandang beralaskan tanah merupakan kandang yang umum digunakan untuk usaha ternak kambing.

Kandang lemprak tidak dilengkapi alas kayu (Murtidjo, 1993). Menurut Ludgate (2006) kandang lantai tanah memiliki kelebihan yaitu biaya pembuatan lebih murah, konstruksi kandang lebih sederhana, resiko kecelakaan dapat dihindari dan kandang tidak memikul beban yang berat dari ternak, sedangkan kelemahannya yaitu kebersihan kurang terjamin, kebersihan ternak kurang terjamin, lantai becek dan lembab, kuman penyakit, parasit dan jamur berkembang subur yang menyebabkan kesehatan ternak kurang terjamin.

1. Jenis Kandang

Jenis kandang harus dirancang sebelum memulai beternak kambing. Jenis kandang ini harus disesuaikan dengan tujuan dan jenis ternak yang dipelihara. Berdasarkan jenisnya kandang kambing terdiri dari kandang koloni, kandang individual dan kandang untuk induk beranak dan menyusui.

Menurut Murtidjo (1993) kandang kambing terdiri dari kandang induk atau utama, kandang induk serta anaknya dan kandang pejantan.²

2. Pentingnya Membersihkan Lantai Tempat Kambing

kotoran harus dibuang tidak didekat kandang dengan menggunakan sekop yang berbeda untuk makanan. Kandang yang bersih membuat kambing nyaman. Hal ini dapat meningkatkan produksi dan memberikan kenyamanan pada peternak saat kekandang.

3. Manfaat membersihkan tempat pakan

Pakan yang menjadi kebutuhan ternak yang utama terdiri dari rumput dan konsentrat yang diserap dalam tubuh kambing yang dapat menunjang kebutuhan hidup pokok dan produksi (reproduksi pertambahan bobot badan/ PBB). Agar mikroorganisme yang membawa penyakit berbahaya untuk kesehatan dapat diminimalisir maka perlu dilakukan sterilisasi pada tempat pakan (Rumput, konsentrat) dan air minum. Ini dilakukan untuk mengantisipasi perkembangan jentik

² siregar, S. 1995. KAMBINGPerah, Jenis, Teknik Pemeliharaan dan Analisis Usaha. Penebar Swadaya:Jakarta

nyamuk, dan jumlah konsumsi air minum ternak tetap stabil, seperti yang diketahui, kambing membutuhkan air minum dalam jumlah yang besar supaya produksinya tinggi. Oleh sebab itu dalam tempat pakan harus yang bersih dan steril.

Tempat pakan yang ada pada setiap kandang, harus dalam keadaan tetap bersih. Hal ini dikarenakan dapat mempengaruhi jumlah konsumsi pakan dan kesehatan ternak. Dalam melakukan pembersihan tempat pakan, dapat mungkin mengontrol dan menimbang jumlah pakan yang dikonsumsi oleh ternak sebelumnya, sehingga pakan yang akan diberikan kembali dapat disesuaikan dengan jumlah kebutuhan ternak tersebut.³

Pembahasan

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Berdirinya bisnis penggemukan kambing di ponpes darul Qur'an dikarenakan adanya seseorang peneliti yang mencoba membuat pakan fermentasi dengan bahan yang relatif murah dan hasil pun cukup memuaskan.

Pada tahun 2007 sang pengelola kambing mencoba menerapkan bisnis penggemukan kambing dengan menggunakan pakan yang dihasilkan oleh peneliti (kang enal) yang bertempat di dusun Kewagean, akan tetapi masa percobaan pun kurang menghasilkan keuntungan yang cukup bagi pengelola, atau bisa dikatakan ruginya pengelola di waktu itu, karena pada masa itu kambing fermentasi sangat kurang diminati oleh masyarakat, dan stabilnya pengeluaran uang untuk membeli pakan.

Pada masa itu pula pengelola melakukan uji coba atau percobaan pakan fermentasi menggunakan sedikit kambing, yang mana dengan sedikitnya kambing membuat keuntungan kurang maksimal, dalam artian ketika kambing satu, dua rugi maka kambing yang ketiga keuntungannya tidak bisa menutup kerugian di kambing yang pertama dan yang kedua. Dan hasilnya pun sang pengelola memutuskan untuk tidak melanjutkan bisnis penggemukan kambing. Akan tetapi sang pengelola tetap menjalankan peternakan kambing yang tidak menggunakan pakan fermentasi.

Kemudian setelah berlanjutnya tahun sang pengelola (Moh Syifa') yang sebagai ketua dalam perbisanan penggemukan dan peternakan kambing

³ P. Reason, and H. Bradbury, *The Sage Handbook of Action Research: Participative Inquiry and Practice*. (California: Sage, 2008), 1.

mencoba untuk memulai bisnis penggemukan kambing lagi, tentu dengan modal yang sangat besar. menjalankan bisnis kembali tepatnya di tahun 2016 dengan dorongan pembisnis kambing profesional (cak im) yang bertempat di kota pasuruan.

Cak im pun membantu bisnis penggemukan kambing yang berada di ponpes darul qur'an dengan tujuan mencari keberkahan. Adapun caranya yaitu mengajak sang pengelola kambing (moh syifa') untuk mengikuti apa yang selalu dikerjakan oleh cak im. Seperti ketika cak im mengirim kambing fermentasi di Jawa Barat, tepatnya sang pengepul kambing yang selalu memasok lesteran-lesteran elit.

Setelah lihaihnya sang pengelola cak im pun meninggalkan bisnis penggemukan kambing di ponpes darul qur'an. Dan sang pengelola bisnis pun menjalankan bisnis tersebut dengan rekan-rekan sejawatnya, dengan cara menjual kambing dilingkungan sekitar dan wilayah yang tak terlalu jauh, dengan cara jual beli timbangan tidak jogrokan.

Kemudian saat zaman mulai menjadi digitalisasi sang pengelola pun mencoba mengikuti alurnya perubahan zaman dengan cara jual beli kambing online, agar tidak merosotnya nilai hasil keuntungan dan konsumen yang membutuhkan.

Implementasi Kegiatan

Sebagai salah satu tugas tri dharma perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat, tentunya harus diupayakan untuk menjadi prioritas kegiatan. Hal itu dapat diketahui dari implementasi kegiatan berupa Pendampingan kepada masyarakat Dusun Sumbersari Desa Kencong Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri berupa "peningkatan kebersihan pada penggemukan kambing sumbersari kencong kepung Kediri". Kegiatan ini berupa peningkatan kebersihan kandang di penggemukan kambing sumbersari atas inisiatif salah satu staf pengelola penggemukan kambing yang mengalami permasalahan dalam bidang kebersihan kandang di lingkungannya. Setelah melakukan diskusi dengan staf pengelola penggemukan beberapa kali untuk mewujudkan tujuan tersebut, akhirnya disepakati diadakan kegiatan peningkatan kebersihan kandang. Hal tersebut dimaksudkan ketika anak-anak atau santri yang melanggar peraturan tentu dia akan diberikan hukuman untuk membersihkan

kandang kambing, mulai dari kotoran kambing hingga tempat makan ninum kambing.

Perencanaan peningkatan kebersihan kandang penggemukan kambing dilaksanakan pada tanggal 05 agustus 2020 dengan mendiskusikan rencana tersebut kepada ketua klompok pengelola bisnis penggemukan kambing, Diskusi dihadiri oleh bapak syifa' selaku ketua, saudara miftah selaku staf perkandangan, saudara nasir, dan saudara sirojuddin selaku perkandangan dan pengiriman, Dalam pembahasan awal tersebut semua anggota pengelola penggemukan kambing menyetujui progam peningkatan kebersihan pada penggemukan kambing tersebut dan mengagendakan pelaksanaan peningkatan kebersihan kandang penggemukan kambing yang diagendakan pada tanggal 10 agustus 2020.

Pada saat pelaksanaan program peningkatan kebersihan berlangsung sangat antusias. Progam peningkatan kebersihan dilaksanakan oleh anak-anak yang mendapatkan hukuman dikarenakan melanggar peraturan-peraturan yang dilarang oleh ponpes darul qur'an. Program peningkatan kebersihan tersebut berlangsung mulai tanggal 10 agustus pukul 13:00 sampai pukul 16:30. Progam peningkatan kebersihan dilaksanakan oleh santri putra yang melanggar peraturan ponpes darul qur'an sumbersari baik sekolah dasar atau MI, sekolah menengah pertama atau tsanawiyah, dan sekolah menengah keatas atau 'alimah yang dilaksanakan ditempat kandang penggemukan kambing ponpes darul qur'an. Pelaksanaan kegiatan peningkatan kebersihan didampingi oleh salah satu staf pengelola penggemukan kambing.

Setelah acara selesai pendamping mengumpulkan staf pengelola pengglola penggemukan kambing ponpes darul qur'an untuk melaksanakan evaluasi tentang pelaksanaan program peningkatan kebersihan atas banyaknya kambing-kambing yang mengalami penyakit dan kematian.

Dampak Perubahan

Alhamdulillah setelah adanya progam peningkatan kebersihan pada penggemukan kambing ponpes darul qur'an sumbersari yang dilaksanakan pada tanggal 10 agustus sampai 25 sangat terasa bagi lingkungan kandang atau staf pengelola penggemukan kambing ponpes darul qur'an yang bertempat di dusun sumbersari desa kencong kecamatan kepung kabupaten kediri. Dampak

perubahan yang dihasilkan setelah melakukan program peningkatan kebersihan yaitu :

1. Bertambah bersihnya kandang dibandingkan sebelum adanya program peningkatan kebersihan, yang mana tentu dalam kandang yang bersih membuat para staf pengelola kambing nyaman ketika melaksanakan pekerjaan di kandang.
2. Bertambahnya daya nafsu makan, kambing karna setelah adanya program peningkatan kebersihan tempat pakan dan minum kambing terjamin kebersihannya.
3. Kurangnya nilai penyakit pada kambing, seperti penyakit mc pada kambing yang mana penyakit mc tersebut bisa menurunkan daya nafsu makan kambing.
4. Bertambahnya nilai kebersihan membuat suasana kandang menjajadi nyaman bagi sang pengelola kambing dan bagi kambing, karna keluar masuknya udara bisa dikategorikan bersih atau sejuk.

Perubahan yang dihasilkan tentu tidak hanya dilingkup seputar kandang saja melainkan setelah adanya program peningkatan kebersihan pada penggemukan kambing membuat para santri yang melanggar kapok karna mereka merasakan bahwa hukuman membersihkan kandang kambing itu jijik dan tentu sangatlah berat.

Tanggapan Masyarakat

Adapun tanggapan masyarakat terhadap adanya program peningkatan kebersihan pada penggemukan kambing dusun sumbersari dapat dilihat dari sikap ketua pengelola kambing dan semua staf pengelola dimana terdapat dukungan yang besar terhadap program peserta peningkatan kebersihan yang dijalankan. Pendamping juga tidak ketinggalan ikut berpartisipasi dalam setiap kegiatan yang telah ada di peternakan dan penggemukan kambing dusun sumbersari tersebut. Dari hubungan timbal balik yang baik ini terciptalah tali persaudaraan yang kuat sehingga waktu yang ada menjadi terasa begitu cepat dan kurang bagi staf pengelola kambing dusun sumbersari.

Selain itu tanggapan lagi dari ketua keamanan dan pengelola ponpes darul qur'an dusun sumbersari sehubungan dengan pendamping juga dimintai untuk bantuan dalam berbagai hal, misalnya mengkordinir atas pelaksanaan program

peningkatan kebersihan agar semua program yang telah direncanakan tetap berjalan dengan lancar.

Para staf pengelola penggemukan kambing mengucapkan banyak trimakasih, mereka sangat senang dan berterima kasih atas kedatangan pendamping di daerah mereka, yang mana peneliti hanya bisa mengabdikan diri dan memberikan sebatas kemampuan yang peneliti miliki. Dari paparan diatas, dapat diketahui tanggapan masyarakat dusun sumbersari desa kencong terhadap pendamping adalah sebagai berikut:

1. Miftah

Kedatangan mahasiswa Institute Agama Islam Faqih As'ary (IAIFA) dalam rangka melakukan program riset PkM, dimanfaatkan oleh saudara miftah untuk menghidupkan kembali nilai-nilai kebersihan yang kurang aktif dan kurang efisien, selain itu peneliti sangat rendah, ramah, dan manut sehingga sangatlah diterima oleh masyarakat.

2. Judin

Kedatangan mahasiswa IAIFA dalam rangka melakukan program riset PkM, sangat membantu menghidupkan arti nilai kebersihan dan penggemukan ponpes darul qur'an dusun sumbersari.

3. Ketua staf pengelola bisnis penggemukan kambing

Beliau mengucapkan terima kasih kepada peneliti IAIFA yang sedang mengembangkan tugas dari kampus karena bisa menambah pengetahuan dan wawasan khususnya kepada peserta program peningkatan kebersihan penggemukan kambing.

4. Masyarakat umum

Masyarakat dusun sumbersari secara umum adalah masyarakat yang ramah dan mempunyai rasa kekeluargaan yang erat. Kedatangan pendamping disana mendapatkan sambutan yang hangat, meskipun mereka belum mengenal peneliti. Selama peneliti melaksanakan kegiatan disana, masyarakat sekitar sangat membantu. Misalnya mas miftah yang selalu mensupport peneliti untuk menjalankan program tersebut.

Komunikasi Dengan para staf

Untuk pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat peneliti menjaga komunikasi yang baik dengan para staf . Contoh nyata adalah saat pelaksanaan Program Peningkatan kebersihan melalui kerja bakti bersama yang

dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2020 di ponpes darul qur'an Dusun sumbersari Desa kencong Kecamatan kepung Kabupaten Kediri sebagai berikut: Pertama, Komunikasi dengan pengelola bisnis penggemukan kambing Pendamping telah berhasil mengkomunikasikan perencanaan dan pelaksanaan Program peningkatan kebersihan melalui kegiatan kerja bakti bersama pada tanggal 10 agustus dengan pengelola bisnis penggemukan kambing sehingga acara berlangsung dengan baik dan sukses. Misalnya saat terjadi pembahasan mengenai teknis yang disampaikan untuk pembersihan kotoran tersebut. Banyak usulan yang peneliti terima dari pengelola bisnis penggemukan kambing kemudian pendamping membuat keputusan yang diterima oleh seluruh pengelola bisnis penggemukan kambing, Hal itu dikarenakan pendamping berusaha mengkomunikasikan usulan dengan sopan santun serta sesuai dengan kebutuhan program. Kedua berkomunikasi dengan ketua keamana pondok pesantren darul qur'an untuk membantu pelaksanaan progam peningkatan nilai kebersiha di sektor penggemukan kambing dengan cara menjadikan anak-anak yang melanggar peraturan pondok sebagai pelaksana pada kegiatan peningkatan kebersihan.

Kerjasama dengan Masyarakat

Untuk pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat peneliti dijalin kerja sama yang baik dengan masyarakat. Contoh nyata adalah saat pelaksanaan Program peningkatan kebersihan dusun sumbersari tahun 2020" yang dilaksanakan pada tanggal 10 agustus di lingkungan Dusun sumbersari, Desa kencong Kecamatan kepung Kabupaten Kediri sebagai berikut: Pertama, kerja sama dengan pengelola bisnis penggemukan kambing dusun sumbersari, pendamping telah bekerja sama untuk mensukseskan pelaksanaan Program kegiatan peningkatan kebersihan dusun sumbersari Tahun 2020 dengan ketua keamanan pondok darul qur'an dusun sumbersari sehingga acara berlangsung dengan baik. Misalnya dalam persiapan penataan tempat kotoran atau sampah dengan bekerja sama mengumpulkan anak-anak yang akan melaksanakan kegiatan peningkatan kebersihan. Selain itu juga bekerja sama membersihkan tempat, menata kompos tau srintil. Kedua, Kerja sama dengan semua pengelola bisnis penggemukan kambing di Dusun sumbersari, Selain dengan staf pengelola bisnis penggemukan kambing, juga telah dilakukan kerja sama

dengan anak-anak yang berdomisili di ponpes darul qur'an dusun sumbersari untuk mendukung program kegiatan peningkatan kebersihan dengan terus berkoordinasi apa saja hambatan yang ditemui kemudian peneliti selesai bersama-sama. Akan tetapi tidak ada hambatan samasekali, program berjalan dengan lancar sesuai rencana dan dilakukan pada hari Selasa dan Rabu tanggal 10 sampai 25 Agustus 2020.

Penutup

Kebersihan sangatlah mempengaruhi pada berbagai lingkungan, seperti halnya kebersihan di lingkungan kandang peternakan atau penggemukan kambing, karena dalam kebersihan akan memunculkan efek kenyamanan, ketentraman dan tentu nilai penyakit akan berkurang.

Dari hasil pendampingan peningkatan kebersihan pada penggemukan kambing di ponpes darul qur'an dusun sumbersari desa Kencong Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri bahwasannya dampak perubahan setelah menjalankan program peningkatan kebersihan yaitu :

1. Bertambah bersihnya kandang dibandingkan sebelum adanya program peningkatan kebersihan, yang mana tentu dalam kandang yang bersih membuat para staf pengelola kambing nyaman ketika melaksanakan pekerjaan di kandang.
2. Bertambahnya daya nafsu makan, kambing karena setelah adanya program peningkatan kebersihan tempat pakan dan minum kambing terjamin kebersihannya.
3. Kurangnya nilai penyakit pada kambing, seperti penyakit MC pada kambing yang mana penyakit MC tersebut bisa menurunkan daya nafsu makan kambing.
4. Bertambahnya nilai kebersihan membuat suasana kandang menjadi nyaman bagi sang pengelola kambing dan bagi kambing, karena keluar masuknya udara bisa dikategorikan bersih atau sejuk.

Dengan hasil perubahan yang sangat positif, marilah kita selaku manusia yang berakal menjalankan nilai-nilai kebersihan meski harus dimulai dari hal yang kecil.

Daftar Pustaka

Erif, kema dan harianto, bagus.. *Beternak & Bisnis KAMBING Perah*. Agro Media: Jakarta Selatan, 2011

- Ludgate, P. J.. Sukses *Beternak Kambing dan Domba*. Papas Sinar Sinanti, Jakarta.
- siregar, S. 1995. *KAMBINGPerah, Jenis, Teknik Pemeliharaan dan Analisis Usaha*. Penebar Swadaya:Jakarta
- P. Reason,. and H. Bradbury, *The Sage Handbook of Action Research: Participative Inquiry and Practice*. (California: Sage, 2008), 1.
- Fakih,mansour,*Menggeser konsepsi gender dan transformasi sosial* (Yogyakarta :Pustaka Pelajar, 2007), 28.
- Afandi,Agus dkk, *Modul Participatory Action Reseacrh (PAR)* (IAIN Sunan Ampel Surabaya: Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) 2013), 41.
- Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 102.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 112.
- Burhan Bungin. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publikdan Ilmu Sosial Lainnya*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup. 2007), 256.
- Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2008), 330.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007), 330.
- Secara lebih terperinci Patton memaparkan bahwa triangulasi dengan sumber artinya membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif (Patton,1987:331).
- Neong Muhadjir (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2000).

Copyright © 2021 **JPMD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa**: Vol. 2, No.2, Agustus 2021, , e-ISSN; 2745-5947

Copyright rests with the authors

Copyright of **JPMD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa** is the property of **JPMD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa** and its content may not be copied or emailed to multiple sites or posted to a listserv without the copyright holder's express written permission. However, users may print, download, or email articles for individual use.

<https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/jpmd>